

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Melalui tinjauan literatur ini, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis hasil-hasil penelitian sebelumnya dan isinya terkait dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam makalah ini. Tinjauan pustaka merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena dengan meninjau pustaka kita dapat mengetahui hasil-hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya, sehingga membantu untuk mempunyai gambaran mengenai penyusunan penelitian-penelitian (Mahanum, 2021). Tinjauan literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jurnal yang membahas mengenai Perilaku Manajemen Keuangan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu**

| No. | Penelitian terdahulu  | Persamaan   | Perbedaan  | Hasil Penelitian  |
|-----|---|---|--|---|
| 1.  | 'Ulumudiniati & Asandimitra (2022)<br><br><i>Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Dan Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi</i> | <i>Financial Management Behavior (Y) Dan Financial Self-Efficacy,</i>     | <i>Financial Literacy, Locus Of Control, Parental Income, Love Of Money, Lifestyle (Z)</i> | <i>Financial Literacy, Financial Self-efficacy, Locus of Control, Love of Money dan Lifestyle berpengaruh terhadap Financial Management Behavior. Lifestyle dapat memediasi pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior.</i> |
| 2.  | Qamar, et al. (2016)<br><br><i>How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and</i>  | <i>Money Attitudes (X) dan Personal Financial Management Behavior (Y)</i> | <i>Knowledge (Z1) dan Financial Self-Efficacy (Z2)</i>                                     | <i>Financial Self-Efficacy mempunyai pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pribadi dan mempunyai pengaruh moderasi positif terhadap hubungan sikap</i>  |

| No. | Penelitian terdahulu   | Persamaan   | Perbedaan  | Hasil Penelitian  |
|-----|--|---|--|---|
|     | <i>Personal Financial Management Behavior</i>  |   |  | terhadap uang dan Perilaku Manajemen Keuangan pribadi.  |
| 3.  | Nisa & Asandimitra (2022)<br><br>Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control</i> , dan <i>Lifestyle</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z                                | <i>Financial management behavior (Y), Financial Knowledge (X1), Financial Attitude (X2), Financial Self Efficacy (X3)</i> | <i>Income (X4), Locus Of Control (X5), Lifestyle (X6)</i> dan tidak ada variabel mediasi | <i>Income, locus of control dan lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior. financial knowledge, financial attitude, dan financial self efficacy</i> tidak terbukti memengaruhi <i>financial management behavior.</i>  |
| 4.  | Pramedi & Asandimitra (2021)<br><br>Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior Entrepreneur</i> Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya | <i>financial management behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Self Efficacy</i>                 | <i>Financial Literacy, Income</i> dan tidak ada variabel mediasi                         | <i>financial literacy dan financial attitude</i> mampu untuk memengaruhi <i>financial management behavior. financial knowledge, income dan Financial Self-efficacy</i> tidak mampu untuk memengaruhi <i>financial management behavior.</i>  |
| 5.  | Asandimitra & Kautsar (2019)<br><br><i>The Influence Of Financial Information, Financial Self Efficacy, And Emotional Intelligence To Financial Management Behavior Of Female Lecturer</i>   | <i>financial management behavior dan Financial Self Efficacy</i>  | <i>Financial Information, Emotional Intelligence</i> dan tidak ada variabel mediasi      | Pengetahuan finansial, <i>Financial Self Efficacy</i> , dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan dosen perempuan di perguruan tinggi negeri. Sikap Keuangan dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan dosen perempuan perguruan tinggi swasta. |

| No. | Penelitian terdahulu   | Persamaan  | Perbedaan  | Hasil Penelitian   |
|-----|--|--|--|--|
| 6.  | Safitri <i>et al.</i> (2023)<br><br>Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang) | Perilaku Manajemen Keuangan dan Sikap Keuangan         | Literasi Keuangan dan tidak ada variabel mediasi           | Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM.   |
| 7.  | Cahya <i>et al.</i> (2021)<br><br>Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan  | Perilaku Manajemen Keuangan dan Sikap Keuangan         | Tidak ada variabel mediasi                                 | Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku Manajemen pada UMKM batik Jumputan di Kelurahan Tahunan.  |
| 8.  | Dewi & Rochmawati (2020)<br><br>Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi                             | Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dan Money Attitude (X) | Pengetahuan Keuangan (Z1) dan Financial Self-efficacy (Z2) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Money attitude</i> berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pribadi mahasiswa.</li> <li>2) Pengetahuan Keuangan tidak memoderasi pengaruh antara <i>money attitude</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pribadi.</li> <li>3) <i>Financial Self-efficacy</i> dapat memoderasi pengaruh <i>money attitude</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pribadi mahasiswa dengan baik.</li> </ol> |

| No. | Penelitian terdahulu   | Persamaan  | Perbedaan  | Hasil Penelitian  |
|-----|--|--|--|---|
| 9.  | Estuti <i>et al.</i> (2021)<br><br>Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan  | Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X3) | , Kepribadian (X2) dan tidak ada variabel mediasi ,      | Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan   |
| 10. | Gahagho <i>et al.</i> (2021)<br><br>Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening | Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), dan Sikap Keuangan (X2)                         | Literasi Keuangan (X1), Sumber Pendapatan (X3), Niat (Z) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Z)</li> <li>2) Sikap Keuangan (X2) dan Sumber pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Investasi (Y).</li> <li>3) Sikap Keuangan (X2) dan Sumber pendapatan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z).</li> <li>4) Niat Investasi (Y) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z).</li> <li>5) Pengaruh literasi keuangan (X1)</li> </ol> |

| No. | Penelitian terdahulu | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian   |
|-----|----------------------|-----------|-----------|--|
|     |                      |           |           | <p>terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh X1 terhadap Z secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.</p> <p>6) Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh X2 terhadap Z secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.</p> <p>7) Pengaruh sumber pendapatan (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Z) melalui Niat Investasi (Y) nilainya lebih besar dibandingkan dengan pengaruh X3 terhadap Z secara langsung, dan memiliki arah</p> |

| No. | Penelitian terdahulu  | Persamaan   | Perbedaan   | Hasil Penelitian   |
|-----|---|---|---|--|
|     |   |   |   | hubungan yang berlawanan.  |
| 11. | <p>Khodijah <i>et al.</i>. (2021)</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening</p> | <p>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), Sikap Keuangan (X2)</p>                       | <p>Literasi Keuangan (X1) , dan <i>Self-Efficacy</i> (Z)</p>  | <p>Literasi keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. <i>Self-Efficacy</i> tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku manajemen. <i>Self-Efficacy</i> tidak memoderasi antara literasi keuangan maupun Sikap Keuangan dengan Perilaku Manajemen Keuangan pada Kelompok Perempuan Tani Makmur Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu.</p>                                   |
| 12. | <p>Ayuni &amp; Lestari (2022)</p> <p>Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Dan <i>Income</i> Melalui <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i></p>  | <p><i>Financial Management Behavior</i> (Y) dan <i>Financial Knowledge</i> (X1)</p> | <p><i>Income</i> (X2) Melalui <i>Locus Of Control</i> (Z)</p> | <p><i>Financial knowledge</i>, <i>income</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>. <i>Financial knowledge</i> dan <i>income</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>locus of control</i>. Pengaruh <i>Financial knowledge</i> dan <i>income</i> melalui <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> berpengaruh positif dan signifikan.</p> |
| 13. | <p>Mulyati &amp; Hati (2021)</p>  | <p>Pengelolaan Keuangan</p>   | <p>Literasi Keuangan</p>                                      | <p>Literasi Keuangan (X1) secara parsial atau</p>  |

| No. | Penelitian terdahulu   | Persamaan   | Perbedaan   | Hasil Penelitian  |
|-----|--|---|---|---|
|     | Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga  | (Y), Sikap Terhadap Uang (X2)   | (X1) dan tidak ada variabel mediasi                                     | individu berpengaruh signifikan secara positif terhadap Manajemen Keuangan. Sikap Terhadap Uang (X2) secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan.  |
| 14. | Napitupulu <i>et al.</i> (2021)<br>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda                  | Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dan Sikap Keuangan (X2)                       | Literasi keuangan (X1) dan tidak ada variabel mediasi                   | Semakin tinggi literasi keuangan (X1) mahasiswa, maka semakin tinggi Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Semakin tinggi Sikap Keuangan (X2) mahasiswa, maka semakin tinggi Perilaku Manajemen Keuangan (Y)                            |
| 15. | Novianti & Salam (2021)<br>Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir) | Perilaku Manajemen Keuangan (Y), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) | Kepribadian (X3) dan tidak ada variabel mediasi                         | Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir.  |
| 16. | Pebriyanti & Sugianto (2020)<br>Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat, Waled Cirebon                                    | Perilaku Manajemen Keuangan (Y) dan Sikap Keuangan (X3)                         | Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan tidak ada variabel mediasi | Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Sedangkan variabel pendapatan dan Sikap Keuangan tidak ada pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan |

| No. | Penelitian terdahulu   | Persamaan  | Perbedaan  | Hasil Penelitian   |
|-----|--|--|--|--|
|     |  |  |  | Waled Kabupaten Cirebon  |
| 17. | Pradinaningsih & Wafiroh (2022)<br><br>Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga     | Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), Sikap Keuangan (X2)   | Literasi Keuangan (X1), <i>Self-Efficacy</i> (X3) dan tidak ada variabel mediasi | 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga<br>2) Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga<br>3) <i>Self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga<br>4) <i>Self-efficacy</i> tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga<br>5) <i>Self-efficacy</i> tidak dapat memoderasi pengaruh Sikap Keuangan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga. |
| 18. | Rohmah <i>et al.</i> (2021)<br><br>Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan | Perilaku Manajemen Keuangan (Y), <i>Financial Knowledge</i> (X1), <i>Financial Attitude</i> (X2) | <i>Locus of Control</i> (X3) dan tidak ada variabel mediasi                      | <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>internal locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan  |

| No. | Penelitian terdahulu   | Persamaan   | Perbedaan   | Hasil Penelitian   |
|-----|--|---|---|--|
| 19. | Setyawan & Wulandari (2020)<br><br>Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang             | Perilaku Manajemen Keuangan (Y)   | Sikap Keuangan (Z), dan literasi keuangan (X)                                   | Sikap Keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.<br>Sikap Keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan   |
| 20. | Putri <i>et al.</i> (2023)<br><br><i>The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behavior in MSME</i> | <i>Financial Management Behavior (Y), financial knowledge (X1), dan financial Attitude (X2)</i> | <i>Financial literacy (X1) Personality (X3), dan tidak ada variabel mediasi</i> | 1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .<br>2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .<br>3. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .<br>4. <i>Personality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . |

## 2.2 Kajian Pustaka

### 2.2.1 Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan menurut bureau (2015) dalam Topa *et al.* (2018) merupakan perolehan, pengalokasian, dan penggunaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada suatu tujuan. Bukti empiris

mendukung bahwa, jika keluarga mencapai manajemen keuangan yang efektif, kesejahteraan ekonomi dan kepuasan finansial mereka akan meningkat dalam jangka panjang. *Financial management behavior* berkaitan erat dengan tanggung jawab seseorang atas manajemen dana (Suwatno *et al.*, 2020). Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan melakukan manajemen yang efektif guna mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Suryanto (2017) “*Financial behavior* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya”.

Dari pengertian yang telah dikemukakan di atas, *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Pada dasarnya *financial management behavior* menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri. *Financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. *Financial behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan.

Pendekatan teori yang digunakan untuk menjelaskan Perilaku Manajemen Keuangan dalam penelitian ini adalah *Theory of planned behavior* (TPB). Teori perilaku terencana dianggap penting dalam memprediksi perilaku yang dalam penelitian ini adalah Perilaku Manajemen Keuangan. *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA). TRA yang dikenal juga dengan teori perilaku beralasan pertama kali dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Menurut *theory of reasoned action* (TRA), keputusan untuk melakukan suatu perilaku tertentu merupakan hasil proses rasional. Beberapa

pilihan perilaku dipertimbangkan dan dinilai hasilnya, kemudian diambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (niat). TRA dan TPB disusun dengan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara sadar maupun tidak sadar dengan mempertimbangkan segala informasi yang ada (Mahyarni, 2013).

Perilaku Manajemen Keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat suatu kebijakan dalam hal pengadaan maupun penggunaan keuangan untuk dapat mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggungjawaban serta pengawasan keuangan. Perilaku Manajemen Keuangan memberikan fungsi manajemen keuangan diantaranya:

1. Perencanaan keuangan seperti merencanakan pemasukan maupun pengeluaran dan aktivitas lainnya pada periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan berupa tindakan lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Manajemen keuangan dengan memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Penyimpanan keuangan dengan cara mengumpulkan dana serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
5. Pengendalian keuangan berupa evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan.

*Theory of planned behavior* (TPB) banyak diterapkan untuk mengetahui bagaimana individu berperilaku serta cara individu menunjukkan reaksi dari perilaku tersebut (Assyfa, 2020). Orang dapat mempunyai berbagai macam keyakinan tentang perilakunya, namun ketika dihadapkan pada peristiwa tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang muncul untuk mempengaruhi perilakunya. Menurut Selcuk (2015) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan yaitu:

1. *Financial literacy* (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

2. *Financial socialization agents* (agen sosialisasi keuangan) yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude toward money* (sikap terhadap uang) yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

Menurut Mardiana & Widoatmojo (2023) menyatakan bahwa yang digunakan sebagai indikator dari Perilaku Manajemen Keuangan yaitu *saving money* dan *paying obligations on time*.

### 2.2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan menurut Huston (2010) dalam Safitri & Sari (2021) sebagai bagian dari literasi keuangan yang berupa rasa percaya diri yang diikuti dengan kemampuan memahami keuangan sehingga pada akhirnya dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan Keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang mengenai masalah keuangan. Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keyakinan (*Competence*), dan keterampilan (*Skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan Keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan financial literacy atau edukasi keuangan.

Pengetahuan Keuangan dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan oleh individu yang menggunakan kombinasi dari keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk memproses informasi dan mengambil keputusan berdasarkan risiko finansial dari keputusan tersebut dan kemampuan untuk mengimplementasikan keputusan tersebut (*knowledge and ability*) (Andrew & Nanik, 2014). Pengetahuan Keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat dalam perekonomian. Menurut penelitian dari Mien & Thao (2015) yang menyatakan bahwa indikator yang berkaitan dengan Pengetahuan Keuangan yaitu:

1. *General knowledge of finance*
2. *Knowledge of personal financial management*
3. *Knowledge of savings and loans*
4. *Knowledge of insurance*

*Financial knowledge* penting dalam mengatasi masalah keuangan yang mana financial knowledge dapat diperoleh dari berbagai sumber, sumber formal melalui pendidikan, seminar, kursus dan pelatihan sedangkan melalui sumber informal seperti teman, orang tua dan pekerjaan (Perry & Morris, 2005). Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari Pengetahuan Keuangan (*financial knowledge*) bagi masyarakat antara lain:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
2. Memilih kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas

### **2.2.3 Sikap Keuangan**

Sikap Keuangan menurut Pankow (2012) dalam Ameliawati & Setiyani (2018) diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015) menyatakan bahwa Sikap Keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung, menimbun, dan membuang-buang uang. Sikap Keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakat.

Sikap Keuangan memainkan peran penting dalam menentukan Perilaku Manajemen Keuangan seseorang. Sikap Keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan

individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya Pengetahuan Keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan (Parrotta & Johnson, 1998).

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap Keuangan adalah respon terhadap kondisi keuangan yang dialami oleh seorang individu dimana Sikap Keuangan pribadi merupakan suatu bentuk penerapan prinsip-prinsip keuangan yang tepat guna mempertahankan nilai dengan mengambil keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. Berdasarkan beberapa penelitian mengenai pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015) dan Ameliawati dan Setiyani (2018) menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki Sikap Keuangan yang baik akan menunjukkan Perilaku Manajemen Keuangan yang lebih bertanggung jawab. Terdapat empat dimensi indikator menurut Yamauchi dan Templer (1982) yaitu:

1. *Power-prestige* adalah penggunaan uang sebagai alat untuk mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain dan juga merupakan simbol kesuksesan
2. *Distrust* adalah faktor yang membuat seseorang memiliki sikap yang sensitif terhadap harga yang dibayarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa
3. *Anxiety* merupakan faktor yang melihat uang sebagai sesuatu sumber yang mendatangkan kecemasan
4. *Retention-time* adalah faktor yang berkaitan dengan waktu penyimpanan untuk masa depan.
5. *Quality* memberikan makna bahwa uang dapat menjadi suatu simbol kualitas hidup seseorang.

#### 2.2.4 *Financial Self Efficacy*

*Financial Self-efficacy* berdasarkan Bandura (1977) mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk menyelesaikan atau menyukseskan dalam melakukan sesuatu. *Financial Self-efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki seseorang akan kemampuannya untuk mengelola keuangan. *Financial Self-efficacy* dapat membentuk cara orang dalam merencanakan, menghabiskan, menginvestasikan dan menyimpan uang yang dimilikinya. *Self-efficacy* dapat dikatakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Terkait dengan *self-efficacy* jika dikaitkan dengan tujuan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Self-efficacy* merupakan keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola atau melakukan Perilaku Manajemen Keuangan.

Menurut pendapat Lown (2011) indikator dari *self-efficacy* yaitu kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan, kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan, kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga, kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan, keyakinan dalam manajemen keuangan dan keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan. Sedangkan menurut Asmin *et al.* (2021), indikator dari *Financial Self-efficacy* yaitu:

1. *Plan financial expenditures*
2. *Confidence in the ability to achieve financial goals*
3. *Confidence in decision-making ability*

### 2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

#### 2.3.1 Hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan

*Theory of planned behavior* menjadi dasar pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Pengetahuan Keuangan merupakan bagian dari faktor informasi latar belakang yang mendorong niat

berperilaku seseorang (Ajzen, 2005) Apabila seseorang mempunyai pengetahuan mengenai keuangan yang baik, maka akan mudah dalam mengatur keuangannya (Baptista, 2021). Selain itu, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka tingkat keterampilan serta kualitas dalam pengambilan keputusan yang akan diambil juga akan semakin baik, sehingga hal tersebut dapat memengaruhi *financial management behavior* yang baik pula (Suwatno *et al.*, 2020). Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian dari Setyawan (2020), Napitupulu *et al.* (2021), Novianti & Salam (2021), Tampubolon & Rahmadani (2022), Pradinaningsih & Wafiroh (2022), Afdilla (2016), Atikah & Kurniawan (2021), Pebriyanti & Sugianto (2020), Rahman, *et al.* (2020).

H1: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

### **2.3.2 Hubungan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan**

Perilaku Manajemen Keuangan yang baik dan benar dapat diawali dengan menerapkan Sikap Keuangan yang baik dan benar (Ameliawati & Setiyani, 2018). Pengaruh dari Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan berdasarkan pada *theory of planned behavior* di mana Sikap Keuangan termasuk kedalam komponen *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku) yang dapat mendorong niat seseorang dalam berperilaku (Ajzen, 2005). Suatu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan pribadi yang diimplementasikan dapat membentuk Sikap Keuangan seseorang. Sutanti (2019) menyatakan bahwa Sikap Keuangan ketika mengambil keputusan dalam keuangan dapat memiliki nilai positif maupun negatif terhadap perilaku keuangan yang dilakukan sehingga hal tersebut dapat menunjukkan sikap yang baik bagi seseorang dalam melakukan manajemen keuangan.

Penelitian lain dari Rustiaria (2017) menyatakan bahwa Sikap Keuangan yang tidak baik dapat memunculkan perilaku keserakahan terutama apabila digunakan dengan sembarangan. Hal tersebut sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Lukesi *et al.* (2021), Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) dan Dewi & Rochmawati (2020) yang menyatakan bahwasannya Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H2: Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

### **2.3.3 Hubungan antara Pengetahuan Keuangan dan *Financial Self-efficacy***

Pengetahuan Keuangan yang berbasis pada *self-efficacy* dapat membuat pemahaman keuangan setiap orang menjadi lebih optimal dalam mempraktikkan konsep keuangan dengan lebih baik. Hal tersebut dapat diterapkan terutama pada ibu rumah tangga, dimana ketika perasaan *self-efficacy* kuat dapat membuat ibu rumah tangga memiliki keinginan yang lebih serta kebahagiaan dalam menjalankan aktivitas, sehingga dapat menumbuhkan rasa tenang ketika menghadapi suatu kesulitan (Chaer, 2016).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Krisnawati (2020) dan Wening dan Nurkhin (2022) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy*. Literasi keuangan sendiri mengandung pemahaman mengenai manajemen keuangan guna mencapai kemakmuran pada masa yang akan datang (Penelitian dari Sari & Listiadi, 2021). Sedangkan manajemen keuangan sendiri suatu langkah dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya (Dyah, 2021).

H<sub>3</sub>: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-efficacy*

### **2.3.4 Hubungan antara Sikap Keuangan dan *Financial Self-efficacy***

Sikap finansial individu di dasari oleh efikasi diri yang tinggi, dapat menjadikan perilaku individu untuk mengambil adanya tingkat kemungkinan kerugian dalam manajemen keuangannya, artinya individu tersebut menjadi lebih berani akan sikap yang diambil karena kepercayaan dirinya (Dewi & Rochmawati, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Wasita *et al.* (2022). Hal tersebut dimaknai bahwasannya seorang individu dengan pemahaman keuangan dan prospek keuangan yang tinggi dapat menjadikan lebih mandiri dan memiliki keyakinan dalam segi finansial.

H<sub>3</sub>: Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-efficacy*

### **2.3.5 Hubungan antara *Financial Self-efficacy* dan Perilaku Manajemen Keuangan**

Social cognitive theory mendasari pengaruh dari *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di mana perspektif teori ini memandang manusia sebagai human agency, dan *self-efficacy* merupakan faktor dari human agency (Bandura, 1977). Ketika tingkat *self-efficacy* atau keyakinan diri seseorang mengenai kemampuannya tinggi, maka akan termotivasi untuk melakukan semua cara agar tujuannya bisa tercapai. Hal tersebut juga berlaku dalam hal keuangan, semakin tinggi tingkat *Financial Self-efficacy* maka semakin bertanggung jawab pula seorang individu dalam mengelola keuangannya, sehingga Perilaku Manajemen Keuangannya juga semakin baik (Asandimitra & Kautsar, 2019).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukei *et al.* (2021), Safitri *et al.* (2023), Pradiningtyas & Lukiausti (2019) dan Dewi & Rochmawati (2020) yang menyatakan bahwasannya Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H<sub>5</sub>: *Financial Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

### **2.3.6 *Financial Self-efficacy* sebagai variable mediasi pengaruh dari Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

*Self-efficacy* sendiri merupakan bentuk dari keyakinan individu, dimana dengan keyakinan terhadap pengetahuan dasar keuangan dapat mempengaruhi manajemen keuangan. Penelitian Wasita *et al.* (2022) mengatakan *Financial Self-efficacy* memoderasi literasi keuangan terhadap

manajemen keuangan, didukung oleh penelitian Wening dan Nurkhin (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Keuangan dan *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H<sub>6</sub>: *Financial Self-efficacy* memediasi pengaruh dari Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

### **2.3.7 *Financial Self-efficacy* sebagai variable mediasi pengaruh dari Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Sikap finansial individu yang di dasari oleh *self-efficacy* yang tinggi, dapat menjadikan perilaku individu untuk mengambil adanya tingkat kemungkinan kerugian dalam manajemen keuangannya, artinya individu tersebut menjadi lebih berani akan sikap yang diambil karena kepercayaan dirinya. Hal sesuai yang dijelaskan pada peneliti Dewi & Rochmawati (2020) bahwa dengan kepercayaan yang dimiliki cukup baik, mengartikan kepercayaan terhadap diri dalam mengelola sumber daya uangnya.

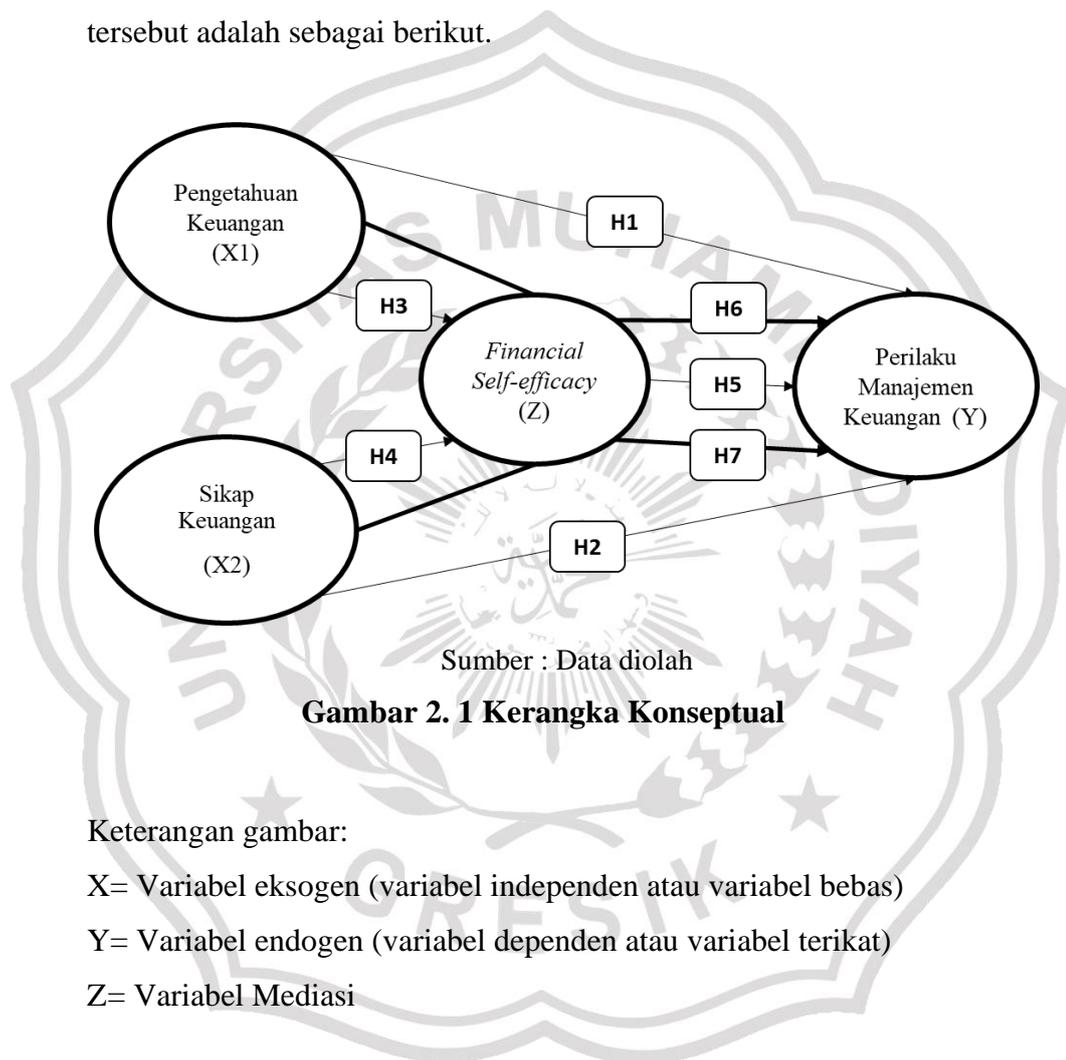
Dibuktikan pada penelitian Dewi & Rochmawati (2020) yang membuktikan bahwa *Financial Self-efficacy* dapat memoderasi Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, sama halnya dengan penelitian Ali *et al.* (2016) bahwa *Financial Self-efficacy* memoderasi positif terhadap hubungan Sikap Keuangan dan perilaku keuangan. Hasil yang juga ditunjukkan oleh penelitian Sabri *et al.* (2022) Sikap Keuangan, praktik keuangan, dan efikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

H<sub>7</sub>: *Financial Self-efficacy* memediasi pengaruh dari Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

## **2.4 Kerangka Penelitian**

Perilaku Manajemen Keuangan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan dan menentukan kesuksesan bagi setiap orang. Ibu Rumah Tangga akan cukup banyak terlibat dalam kegiatan mengelola keuangan didalam kehidupan sehari-harinya sehingga diharuskan untuk

mampu memahami, mengendalikan diri serta lebih menempatkan kebutuhan bukan hanya kesenangan. Penelitian ini menduga bahwa yang menjadi faktor Perilaku Manajemen Keuangan yaitu *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), dan *Financial Self-efficacy* (Z). Berdasarkan uraian diatas, dapat disusun sebuah kerangka berpikir yang dapat digunakan peneliti dalam menyelesaikan sebuah permasalahan didalam penelitian. Kerangka berpikir tersebut adalah sebagai berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan gambar:

X= Variabel eksogen (variabel independen atau variabel bebas)

Y= Variabel endogen (variabel dependen atau variabel terikat)

Z= Variabel Mediasi

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan landasan teori diatas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.
2. H2: Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.
3. H3: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-efficacy* anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.
4. H4: Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-efficacy* anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.
5. H5: *Financial Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.
6. H6: *Financial Self-efficacy* memediasi pengaruh dari Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.
7. H7: *Financial Self-efficacy* memediasi pengaruh dari Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa Sukomulyo Gresik.